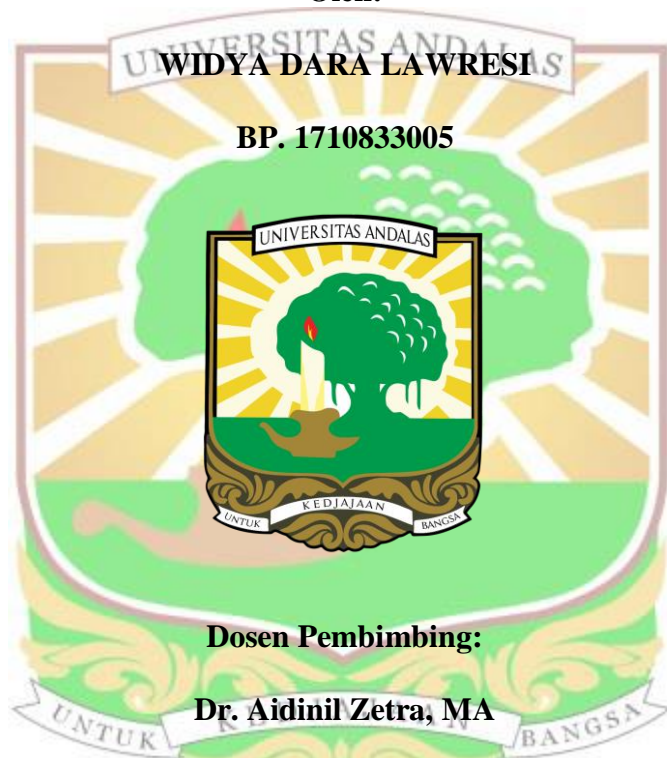


**ANALISIS KEKALAHAN PETAHANA HJ. NURNISMA
PADA PEMILIHAN LEGISLATIF 2019 DI KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:



WIDYA DARAH LAWRESI

BP. 1710833005

Dosen Pembimbing:

Dr. Aidinil Zetra, MA

Dr. Irawati, S.IP, MA

DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab kekalahan petahana Hj. Nurnisma pada pemilihan legislatif 2019 di Kota Solok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini menganalisis strategi kampanye secara umum dan pesan kampanye, sarana kampanye, serta target pemilih secara khusus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi politik yang dikemukakan oleh Peter Schroder tidak relevan dengan strategi kampanye Nurnisma pada pemilihan legislatif tahun 2019 di Kota Solok. Nurnisma memiliki strategi politik tersendiri, diantaranya tidak memberikan janji politik kepada masyarakat, penggunaan media online dan offline sebagai sarana kampanye, dan target pemilih berlandaskan kedekatan personal dan hubungan kekerabatan. Pendekatan yang tidak berbasis data dan kurang mempertimbangkan keberagaman menjadi penyebab kekalahan Nurnisma pada pemilihan legislatif 2019 di Kota Solok. Penelitian ini menyoroti pentingnya adaptasi strategi kampanye untuk menjangkau masyarakat secara merata dan pengoptimalan media online sebagai sarana kampanye.

Kata Kunci: Kekalahan Petahana, Strategi Politik, Pemilihan Legislatif Kota Solok



ABSTRACT

This study aims to analyze the causes of Hj. Nurnisma's incumbent defeat in the 2019 legislative election in Solok City. This research uses a qualitative approach with a case study method. This research analyzes campaign strategies in general and campaign messages, campaign means, and target voters in particular. The results showed that the political strategy proposed by Peter Schroder was not relevant to Nurnisma's campaign strategy in the 2019 legislative election in Solok City. Nurnisma has her own political strategy, including not giving political promises to the public, using online and offline media as a means of campaigning, and targeting voters based on personal closeness and kinship relations. An approach that is not data-based and does not consider diversity is the cause of Nurnisma's defeat in the 2019 legislative election in Solok City. This research highlights the importance of adapting campaign strategies to reach the community evenly and optimizing online media as a campaign tool.

Keywords: *Incumbent's Defeat, Political Strategy, Solok City Legislative Election*

